

139
A/OMK

1998

0368

**ANALISIS KERAGAMAN PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN RATA-RATA TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
KELUARGA MISKIN DI DESA CIBITUNG KULON,
KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR**

Oleh
FEBRIYANTI
A 30.0873



**JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1998

RINGKASAN

FEBRIYANTI. Analisis Keragaman Pangan dan Hubungannya dengan Rata-rata Tingkat Konsumsi Zat Gizi Keluarga Miskin di Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dibawah bimbingan **UJANG SUMARWAN** dan **ASEP RUSTIAWAN**.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui keragaman konsumsi pangan dan hubungannya dengan rata-rata tingkat konsumsi zat gizi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada keluarga miskin di daerah pedesaan Kabupaten Bogor.

Contoh yang digunakan dalam penelitian sebanyak 143 keluarga yang dipilih secara acak sederhana di desa Cibitung Kulon. Contoh adalah keluarga yang berpenghasilan rendah dan termasuk dalam kriteria Keluarga Pra Sejahtera (Pra KS) dan Keluarga Sejahtera I (KS I).

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari penelitian Studi Model Perencanaan Konsumsi Pangan Bagi Keluarga Berpenghasilan Rendah di Desa dan di Kota pada bulan Juli sampai Agustus 1996. Data identitas keluarga dianalisis secara deskriptif. Data konsumsi pangan dari *recall* konsumsi 1 x 24 jam diolah secara manual untuk menghitung keragaman konsumsi pangan dan rata-rata tingkat konsumsi zat gizi, kemudian dianalisis secara statistik dan deskriptif.

Tingkat pendidikan kepala keluarga (KK) sebagian besar (55,24%) adalah Sekolah Dasar dan sebanyak 26, 57% KK yang tidak bersekolah. Sebagian besar istri (62,29%) juga berpendidikan Sekolah Dasar dan sebanyak 17,54% istri yang tidak bersekolah. Jenis pekerjaan KK sebagian besar (67,13%) adalah buruh, sedangkan sebagian besar istri (65, 80%) ibu rumah tangga.

Rata-rata pendapatan keluarga per bulan sebesar Rp 103.003,50 dan pendapatan per kapita per bulan sebesar Rp 25.455,26. Pendapatan per kapita per bulan ini berada di bawah batas kemiskinan BPS tahun 1996 (Rp 27.413,00) dan jauh di bawah batas kemiskinan tahun 1998 (Rp 41.588,00). Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pendapatan per kapita per bulan, semakin tinggi pendidikan semakin besar pula pendapatan per kapita per bulan pada keluarga di Desa Cibitung Kulon.

Ukuran keluarga di desa ini bervariasi dari 1 sampai 11 orang. Ukuran keluarga terbanyak adalah 5 orang (28 keluarga) dan yang terendah 10 orang (1 keluarga). Ada hubungan antara ukuran keluarga dengan rata-rata pendapatan keluarga per bulan, semakin besar ukuran keluarga semakin besar pula pendapatan rata-rata keluarga per bulan.

Rata-rata pengeluaran pangan keluarga sebesar Rp 5.175,43 per hari. Berdasarkan analisis statistik pengeluaran pangan dipengaruhi oleh besarnya ukuran keluarga sebesar 0,53. Artinya semakin besar ukuran keluarga akan semakin besar pula pengeluarannya.

Keragaman konsumsi pangan keluarga yang diukur dengan skor mutu PPH menunjukkan nilai sebesar 72,85. Nilai ini masih berada di bawah sasaran skor PPH nasional untuk daerah Jawa Barat tahun 1996 (73,71). Kelompok pangan padi-padian, minyak dan lemak serta sayuran dan buah-buahan memiliki skor yang lebih besar dari skor PPH nasional, sedangkan kelompok pangan lainnya masih di bawah skor PPH nasional. Keluarga dengan skor PPH 60-69 yang terbanyak di daerah ini (39,86%), dengan demikian dapat dikatakan keragaman konsumsinya masih rendah. Dari banyaknya kelompok pangan yang dikonsumsi keluarga menunjukkan bahwa keluarga yang terbanyak (38,46%) mengkonsumsi 6 macam kelompok pangan dan yang terkecil adalah 8 kelompok pangan (3,50%). Pola makan keluarga di daerah ini adalah padi-padian (beras), gula, sayuran dan buah-buahan (kangkung dan pisang), pangan hewani (ikan) serta minyak dan lemak karena kelima kelompok pangan inilah yang banyak dikonsumsi keluarga.

Keragaman konsumsi pangan keluarga dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, pengeluaran pangan dan ukuran keluarga. Pendapatan keluarga yang besar menyebabkan konsumsi pangan yang beragam demikian pula dengan pengeluaran pangan. Sebaliknya semakin besar ukuran keluarga maka keragaman konsumsinya semakin rendah.

Tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein dan tingkat konsumsi fosfor lebih dari 70% dikonsumsi oleh sebagian besar keluarga, masing-masing 91,61%, 81,81% dan 100%. Tingkat konsumsi zat gizi lainnya dikonsumsi sebagian besar keluarga kurang dari 70% (belum memenuhi kecukupan yang dianjurkan).

Rata-rata tingkat konsumsi zat gizi keluarga di daerah ini terbanyak (41,96%) berada pada kategori buruk (< 60%). Nilai rata-rata dari rata-rata tingkat konsumsi zat gizi keluarga sebesar 63,79% termasuk dalam kategori sedang cenderung buruk.

Rata-rata tingkat konsumsi zat gizi keluarga ternyata dipengaruhi secara langsung oleh ukuran keluarga dan pengeluaran pangan. Semakin besar ukuran keluarga akan semakin buruk rata-rata tingkat konsumsinya. Semakin besar pengeluaran pangan akan semakin baik rata-rata tingkat konsumsi zat gizinya. Namun peningkatan pendapatan belum tentu meningkatkan rata-rata tingkat konsumsi zat gizi.

Keragaman konsumsi pangan di desa Cibitung Kulon ternyata tidak berhubungan dengan rata-rata tingkat konsumsi zat gizi, ada kemungkinan keragaman konsumsi pangan baik tetapi rata-rata tingkat konsumsinya buruk atau sebaliknya. Hal ini mungkin disebabkan pemilihan bahan pangan yang belum baik, karena masih memprioritaskan pada pangan sumber tenaga sehingga kekurangan zat gizi pada suatu bahan pangan belum tertutupi oleh bahan pangan yang lain. Selain itu, pada rata-rata tingkat konsumsi zat gizi diperhitungkan angka kecukupan gizi keluarga, sedangkan pada keragaman konsumsi hanya memperhitungkan kontribusi energi tanpa memperhitungkan angka kecukupan gizi.

**ANALISIS KERAGAMAN PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN
RATA-RATA TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI KELUARGA MISKIN
DI DESA CIBITUNG KULON, KECAMATAN PAMIJAHAN,
KABUPATEN BOGOR**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor

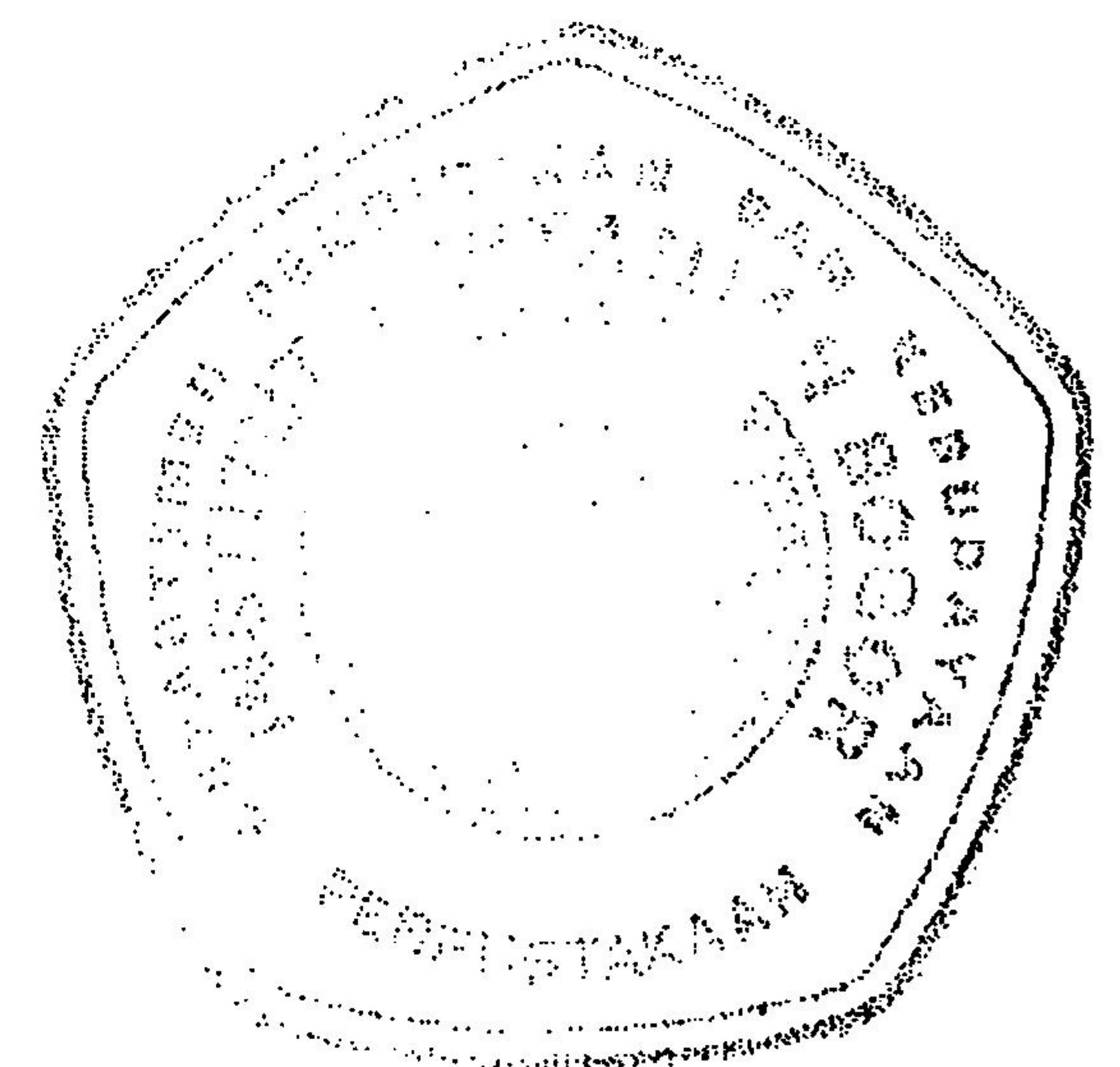
Oleh :

FEBRIYANTI

A 30.0873

**JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1998



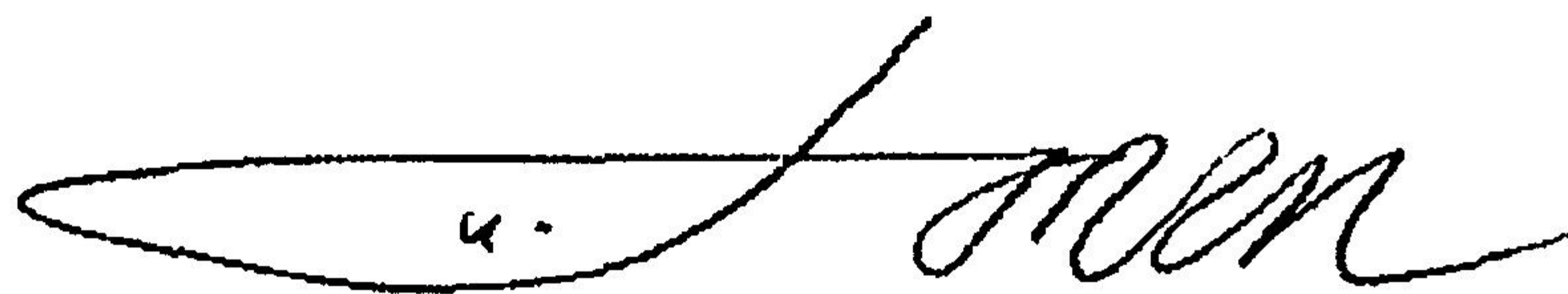
Judul : ANALISIS KERAGAMAN PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN RATA-RATA TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
KELUARGA MISKIN DI DESA CIBITUNG KULON,
KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Nama : Febriyanti

Nomor Pokok : A 30.0873

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

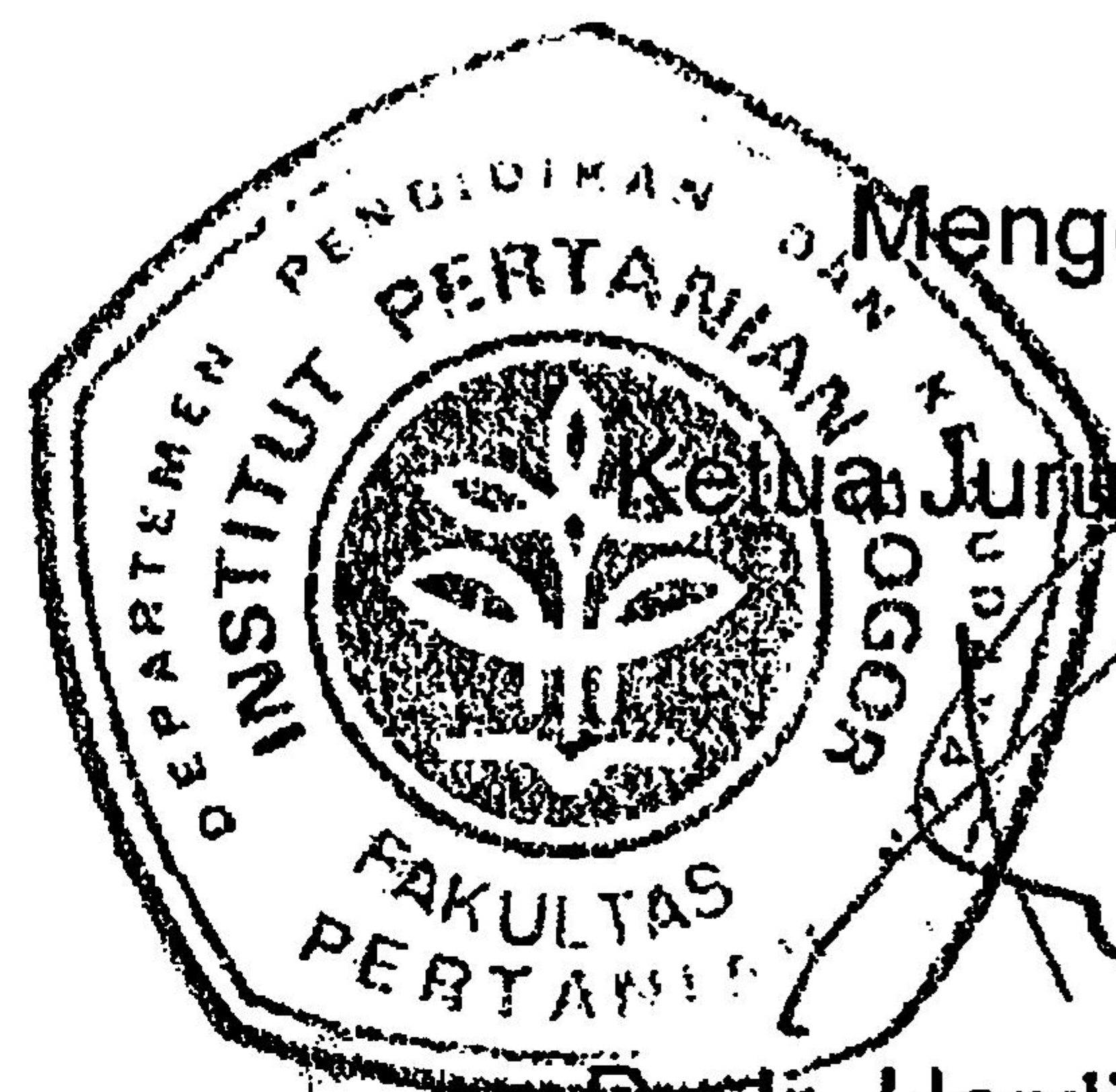


Dr. Ir. H. Ujang Sumarwan, M.Sc
NIP. 131578791

Dosen Pembimbing II



Drh. Asep Rustiawan, M.S.
NIP. 131803650



Mengetahui,

Ketua Jurusan GMSK,

Dr. Ir. Hardinsyah, M.S.
NIP. 131404218

Tanggal Lulus :